

Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar PAI Di SMK N 1 Limboto

The Effect Of Internet Use As A Learning Resource On PAI Learning Motivation At SMK N 1 Limboto

Nurwafiq Dukalang¹

¹ Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Sultan Amai Gorontalo,

*email: Nurwafiqdukalang555@gmail.com

Disubmit: 23 Juli 2024 Diterima: 05 Agustus 2024 Diterbitkan: 07 September 2024

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Limboto. Masalah yang diangkat adalah sejauh mana pemanfaatan internet berkontribusi meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 91 siswa yang dipilih menggunakan teknik Slofin dari populasi 940 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Variabel yang diteliti mencakup pemanfaatan internet (X) dengan indikator seperti minat dan relevansi, serta motivasi belajar (Y) yang mencakup kesungguhan dan perhatian dalam belajar. Hasil dari uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai F hitung 58,712 lebih besar dari F tabel 3,95 yang berarti adanya pengaruh signifikan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 39,7% dari nilai R square. Kesimpulannya, internet tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Kata kunci: Pemanfaatan Internet, Sumber Belajar, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The development of information technology has brought significant changes in the world of education, including the use of the internet as a learning resource. This study aims to analyze the effect of internet utilization on students' learning motivation in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SMK Negeri 1 Limboto. The problem raised is the extent to which internet utilization contributes to increasing students' learning motivation. This study uses a quantitative approach with a survey method of 91 students

selected using the Slofin technique from a population of 940 students. Data collection was carried out through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used descriptive statistics and simple linear regression. The variables studied included internet utilization (X) with indicators such as interest and relevance, and learning motivation (Y) which includes sincerity and attention in learning. The results of the simple linear regression test showed a calculated F value of 58.712 which was greater than the F table of 3.95, which means that there is a significant effect of internet utilization on students' learning motivation, with a contribution of 39.7% of the R square value. In conclusion, the internet not only acts as an effective alternative learning media but is also able to increase students' learning motivation in PAI learning.

Keywords: *Internet Utilization, Learning Resources, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan internet saat ini sangat memudahkan siswa dan guru dalam mencari sumber belajar. Dengan menggunakan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar (Ramadani & Maknun, 2023; Andrianingsih & Mustika, 2022). Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Internet juga dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang (Budiman, 2017).

Internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi dan lain sebagainya (Rosmala, 2021). Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, internet memberikan banyak manfaat, seperti komunikasi interaktif, akses ke sumber daya pendidikan, dan dukungan untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dalam pembelajaran jarak jauh dapat membentuk komunitas belajar online, yang memungkinkan pertukaran pengetahuan antara individu, termasuk teman, keluarga, dan organisasi (Thaariq, 2021; Eriyaningsih et al., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dalam pendidikan dapat meningkatkan kompetensi guru dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif (Marisana et al., 2023).

Dengan menggunakan internet peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan. Dan internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi secara cepat dan sebanyak mungkin (Martin, Montessori, and Nora 2022). Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Yang memberikan kemudahan kepada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI (Pujiawati, 2021).

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar telah menjadi topik yang menarik perhatian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ekayana (2015) dan Sondey et al. (Sondey et al., 2021), menunjukkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam konteks pendidikan teknologi. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Mutawakkil Iqbal & Mutawakkil (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan internet dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa. Iqbal dan Mutawakkil Iqbal & Mutawakkil (2021) menyoroti bagaimana siswa memanfaatkan smartphone dan internet untuk mencari materi pelajaran secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Limboto dapat berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, yang menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar peserta didik di Gorontalo, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di bidang PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah SMK N 1 Limboto. Dengan jumlah populasinya adalah 940 peserta didik. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan metode *slovin*, didapatkan sampel sebanyak 91 responden. Metode pengumpulan data menggunakan survei atau melakukan penyebaran angket, sebelum penyebaran angket dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, untuk melihat seberapa valid dan reliabelnya instrumen yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik analisis regresi linier sederhana.

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu Variabel (X) pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan variabel (Y) adalah motivasi belajar. Berikut indikator mengenai pemanfaatan internet (Martin, Montessori, and Nora 2022) meliputi: minat, relevansi/manfaat, pengetahuan, prestasi, kepuasan. Sedangkan indikator motivasi belajar (Sopiani and Wirdati 2021) meliputi: kesungguhan untuk belajar, perasaan senang, perhatian dalam belajar, kerajinan dalam belajar, kesadaran akan adanya manfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Pengertian valid tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid. Sedangkan realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. (Rasmayanti 2019)

Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 48 responden dengan menggunakan excel. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada responden dengan 40 butir pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel yaitu X pemanfaatan internet dan Y motivasi belajar.

Tabel 1. Uji validitas variabel X dan Y

Item	R tabel	R hitung	kriteria	Item	R tabel	R hitung	kriteria
1	0,349	0,654	Valid	11	0,349	0,568	Valid
2	0,349	0,707	Valid	12	0,349	0,670	Valid
3	0,349	0,711	Valid	13	0,349	0,678	Valid
4	0,349	0,695	Valid	14	0,349	0,750	Valid
5	0,349	0,660	Valid	15	0,349	0,685	Valid
6	0,349	0,659	Valid	16	0,349	0,687	Valid
7	0,349	0,636	Valid	17	0,349	0,688	Valid
8	0,349	0,562	Valid	18	0,349	0,503	Valid
9	0,349	0,633	Valid	19	0,349	0,647	Valid
10	0,349	0,569	valid	20	0,349	0,623	Valid

Tabel 2. Uji validitas variabel Y

Item	R tabel	R hitung	kriteria	Item	R tabel	R hitung	kriteria
1	0,349	0,353	Valid	11	0,349	0,809	Valid
2	0,349	0,384	Valid	12	0,349	0,693	Valid
3	0,349	0,599	Valid	13	0,349	0,747	Valid
4	0,349	0,678	Valid	14	0,349	0,724	Valid

5	0,349	0,674	Valid	15	0,349	0,651	Valid
6	0,349	0,681	Valid	16	0,349	0,731	Valid
7	0,349	0,728	Valid	17	0,349	0,653	Valid
8	0,349	0,702	Valid	18	0,349	0,671	Valid
9	0,349	0,465	Valid	19	0,349	0,732	Valid
10	0,349	0,573	Valid	20	0,349	0,622	Valid

Dari dua tabel di atas, terdapat 40 item pertanyaan pada variabel X dan Y dinyatakan valid dari 40 item, karena item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,349. Hasil output uji validitas variabel X dan Y menggunakan

Uji reliabilitas

Tabel 3. Uji Regresi linier sederhana variabel X dan Y

No	Variabel	r alpha	r kritis	kriteria
1.	Pemanfaatan Internet	0,926	0,70	Reliabel
2.	Motivasi Belajar	0,921	0,70	reliabel

Dari hasil uji reliabilitas tersebut, diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 40 item pernyataan yang diberikan kepada responden menyatakan bahwa semua item pernyataan nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,70 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Uji normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Variabel X dan Y

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media internet	.081	91	.191	.969	91	.028
motivasi belajar	.073	91	.200*	.980	91	.187

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom nilai Kolmogorov-Smirnov^a nilai signifikan 0,187 lebih besar dari nilai acuan, yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan variabel X (Pemanfaatan Internet) dan Y (Motivasi Belajar) berdistribusi normal. Sehingga uji linier dapat dilakukan

Uji hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis Variabel X dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.875	6.706		4.306	.000
Media internet	.639	.083	.630	7.662	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Pada perbandingan tabel di atas, diperoleh nilai T hitung sebesar 7.662. Sedangkan nilai T tabel dengan $n = 89$ sebesar 1,987. Karena nilai T hitung lebih besar dari pada nilai T tabel, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan internet (X) terhadap motivasi belajar (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Hamam (2021) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media internet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan media internet berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini mendukung temuan bahwa pemanfaatan internet tidak hanya berpengaruh pada minat, tetapi juga pada motivasi belajar secara keseluruhan. Selain itu, penelitian oleh Rizalia et al. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif terhadap minat dan perilaku belajar siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa internet dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar, yang sejalan dengan hasil penelitian ini. Lebih lanjut, penelitian oleh Ummah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 juga memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya adaptasi teknologi dalam pendidikan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti tambahan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pemanfaatan internet sebagai

sumber belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, yang telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya

Uji regresi

Tabel 6. Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X dan Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4082.567	1	4082.567	58.712	.000 ^b
Residual	6188.620	89	69.535		
Total	10271.187	90			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), Media internet

1. untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji F, bandingkan F hitung dengan F table. Jika F hitung > F table, maka model signifikan. Sebaliknya, jika F hitung < F table, maka tidak signifikan.

2. cara melihat pengaruh dan tidaknya tingkat signifikansi uji regresi linier sederhana pada nilai acuan 0,05 adalah dengan membandingkan. Apabila nilai signifikansi variabel lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya jika lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh signifikan.

Dari penjelasan di atas, nilai F hitung 58,712 lebih besar dari F tabel 3,95. Dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh pemanfaatan internet (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Nilai korelasi koefisien regresi

Tabel 7. Korelasi Koefisien

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.391	8.339

a. Predictors: (Constant), Media internet

Dari tabel di atas menunjukkan Nilai R sebesar 0,630, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi R square sebesar 0,397. Dari hal tersebut mengandung artian

pengaruh variabel X (pemanfaatan internet) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (motivasi belajar) sebesar 40%. Hal ini menunjukkan selain variabel pemanfaatan internet, ada variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar. Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi 40% dari pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa dapat dijelaskan melalui berbagai teori pembelajaran yang relevan. Teori kognitivisme, keterlibatan, self-determination, dan pembelajaran sosial semuanya memberikan perspektif yang mendukung pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan internet dapat mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa dalam konteks pemanfaatan internet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto. Analisis menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel pemanfaatan internet dan motivasi belajar, dengan nilai kontribusi sebesar 39,7%. Ini menunjukkan bahwa sekitar 40% dari variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana mengindikasikan bahwa pemanfaatan internet memberikan dampak positif yang signifikan pada motivasi belajar siswa. Hal ini tercermin dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel, serta nilai F hitung yang juga lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Kesimpulannya, pemanfaatan internet tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif yang efektif, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan antusiasme dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianingsih, N., & Mustika, R. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 3388. doi:10.31004/obsesi.v6i6.3388
- Budiman, A. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-12. doi:10.24042/atjpi.v8i1.2095
- Ekayana, A. A. G. (2015). Pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru di jurusan teknik elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 12(2). <https://doi.org/10.23887/jptk.v12i2.6477>
- Eriyaningsih, F., Hariyadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Penggunaan model blended learning dalam mata pelajaran bahasa indonesia di era normal baru. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 153-162. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.315>

- Hamam, A. (2021). Pengaruh media internet terhadap minat pada mata pelajaran tik kelas viii di smp salafiyah kota pekalongan. *Transformasi*, 17(1). <https://doi.org/10.56357/jt.v17i1.240>
- Iqbal, I. and Mutawakkil, M. (2021). Pemanfaatan internet pada smartphone sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas xi smk negeri 5 palu. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1). <https://doi.org/10.56488/scolae.v4i1.85>
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. (2023). Penggunaan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139-150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Martin, Yona, Maria Montessori, and Desi Nora. 2022. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 4(3): 242–46. [doi:10.38035/rj.v4i3.494](https://doi.org/10.38035/rj.v4i3.494).
- Pujiawati. 2021. "Pengaruh Internet Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik : Survey Pada Peserta Didik Kelas Xi Ipa Di Sman 1 Ciampel." *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1(2): 233–42. [doi:10.51878/teacher.v1i2.768](https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.768).
- Ramadani, R., & Maknun, M. (2023). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Di Sd Negeri Pondok Ranji 02. *Jurnal Al Muta Aliyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 1-10. [doi:10.51700/almutaliyah.v3i1.395](https://doi.org/10.51700/almutaliyah.v3i1.395)
- Rizalia, S., Sunartin, S., & Mansyur, M. (2022). Pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar siswa. *Bioeduca Journal of Biology Education*, 4(2), 12-21. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v4i2.11536>
- Rosmala, R. (2021). Fungsi komunikasi korporat humas pt. perkebunan nusantara v pekanbaru. *Profesi Humas*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.24198/prh.v5i2.28329>
- Sonday, M. M. P., Liando, O. E. S., & Palilingan, V. R. (2021). Hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar simulasi dan komunikasi digital siswa smk. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(1), 83-89. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.1349>
- Thaariq, Z. Z. A. (2021). Pendayagunaan internet sebagai aksiologi belajar pembelajaran era digital. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 22(1), 37-48. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v22i2.1918.2021>
- Ummah, N. (2022). Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas tinggi di madrasah ibtidaiyah negeri 1 samarinda. *Borneo Journal of Primary Education*, 2(2), 75-83. <https://doi.org/10.21093/bjpe.v2i2.5263>